

PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, *PERSONAL CAPABILITY*, DAN PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Buleleng)

Made Dani Ardyani¹, Gede Adi Yuniarta²

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: madedaniardyani04@gmail.com¹, gedeadiyuniarta@undiksha.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi, *personal capability*, dan partisipasi pemakai sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Buleleng. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, menggunakan data primer yang diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner penelitian yang diukur menggunakan skala *likert*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang bekerja di LPD Kecamatan Buleleng sebanyak 160 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 69 responden dan diolah dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Buleleng, (2) *personal capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Buleleng, (3) partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Buleleng.

Kata kunci: kualitas sistem informasi akuntansi, *personal capability*, partisipasi pemakai, dan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Abstract

This study aims to determine the effect of the quality of the accounting information system, personal capability, and participation of information system users on the effectiveness of the accounting information system at the Village Credit Institution (LPD) in Buleleng District. The method used in this study is a quantitative method, using primary data obtained through the distribution of research questionnaires measured using a Likert scale. The population in this study are all employees who work in LPD Buleleng District as many as 160 employees. The sampling technique used purposive sampling totaling 69 respondents and processed with the help of SPSS version 20. The results showed that (1) the quality of the accounting information system had a positive and significant effect on the effectiveness of the accounting information system at LPDs in Buleleng District, (2) personal capability had an effect on positive and significant effect on the effectiveness of the accounting information system at the LPD in Buleleng District, (3) the participation of users of the information system has a positive and significant effect on the effectiveness of the accounting information system at the LPD in Buleleng District.

Keywords : Quality of accounting information system, personal capability, user participation, and effectiveness of accounting information system.

PENDAHULUAN

Perubahan dan perkembangan teknologi di era globalisasi setiap tahun semakin meningkat dengan pesat. Secara umum semua perusahaan atau organisasi akan selalu membutuhkan informasi untuk mengambil suatu keputusan. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang handal maka diperlukan adanya dukungan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dengan adanya perkembangan teknologi informasi akuntansi, banyak membantu suatu perusahaan atau organisasi meningkatkan kinerja SIA bagi para pemakai. Keefektifan sistem informasi akuntansi dapat mengukur keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan untuk mencapai keunggulan perusahaan.

Sebagai Pembina teknis dan semakin berkembangnya teknologi informasi, Bank Pembangunan Daerah Bali (BPD Bali) berperan dalam mendorong Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Bali dengan mengganti pengelolaan akuntansi yang bermula dari manual menjadi terkomputerisasi. LPD merupakan lembaga keuangan yang dimiliki oleh *desa pakraman* di Bali. Sistem informasi yang ada juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo, dan diharapkan LPD akan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik dan cepat kepada nasabah.

Menurut data yang diperoleh dari LPLPD Kabupaten Buleleng, dari total 21 LPD yang ada di Kecamatan Buleleng dan LPD yang aktif berjumlah 18 LPD, terdapat sebanyak 16 LPD yang sudah menerapkan SIA berbasis aplikasi komputer yang berfungsi sebagai *back-up* dan perbandingan dengan laporan keuangan secara manual. Namun pada saat ini menjadi 15 LPD karena 1 LPD sedang dalam tahap proses audit.

Fenomena yang dapat menghambat efektivitas sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Buleleng, yaitu sumber daya manusia dari *personal capability* atau kemampuan teknik pemakai pengurus LPD yang masih kurang sehingga belum tercapai secara optimal. Karena *personal capability* dalam menggunakan sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam meningkatkan efektivitas

sistem informasi akuntansi, dan apabila tidak ada partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi, maka kinerja dari sistem tersebut menjadi tidak efektif. Sedangkan pada kenyataannya pengurus LPD dituntut untuk mampu melakukan pengelolaan keuangan di sistem yang sudah tersedia dan ikut berpartisipasi dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi. Tetapi sebagian pengurus LPD merasa hanya ketua saja yang ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi dengan menyerahkan wewenang dan tanggungjawab sebagai pengambil keputusan. Kendala lainnya juga disebabkan karena masalah faktor usia yang membuat pemakai menjadi kesulitan dalam menggunakan komputer. Karena usia setiap pengurus LPD berbeda-beda dan kemampuan yang dimiliki pun juga berbeda, serta tidak semua LPD sudah menerapkan SIA berbasis komputer pada tahun sebelum-sebelumnya. Untuk mengasah kemampuan teknik personal pengurus LPD agar lebih terlatih, maka lembaga atau organisasi perlu memberikan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan keahlian yang dibutuhkan dalam lembaga.

Sebelum LPD beralih ke sistem komputer untuk mengelola laporan keuangannya, LPD pernah melakukan salah pencatatan sehingga hal tersebut akan membuat laporan keuangan yang di hasilkan menjadi tidak efektif dan efisien. Karena tingkat keakurasian data yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut masih diragukan, sehingga tingkat kepercayaan dari masyarakat terhadap laporan keuangan LPD masih diragukan. Penyebab lain yang terjadi yaitu kurangnya pemahaman dari masyarakat bahwa LPD merupakan lembaga milik seluruh masyarakat desa tempat LPD didirikan, sehingga perlu adanya dukungan dari masyarakat selaku nasabah dari LPD. Karena LPD merupakan lembaga yang memberikan pelayanan salah satunya berupa pemberian kredit, dan masalah kredit macet pun dapat terjadi di LPD, strategi

yang harus dilakukan LPD yaitu dengan memanfaatkan adanya penerapan SIA dalam proses pemberian kredit diharapkan dapat menjamin bahwa pelaksanaan pemberian kredit dapat terkendali. Apabila sistem mengalami *error*, LPD juga mencadangkan laporan keuangannya dengan cara manual. Sistem *error* yang terjadi di LPD disebabkan karena 2 hal yaitu Pertama, sistem mengalami *error* dikarenakan oleh kemampuan teknik personal yang masih kurang efektif. Kedua, dikarenakan sistem yang digunakan oleh LPD masih dalam pengembangan sehingga perlu dilakukannya *update* sistem.

Alasan pemilihan lokasi penelitian di LPD Kecamatan Buleleng karena selain lokasi dekat dengan daerah perkotaan, di sisi lain adanya persaingan baik di bidang ekonomi terutama dari industri-industri UMKM yang ada dan di lembaga keuangan juga semakin kompetitif. Industri-industri UMKM dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dari adanya banyak lembaga-lembaga keuangan yang didirikan di Kecamatan Buleleng selain LPD seperti Bank Umum, Koperasi, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kondisi tersebut membuat LPD menunjukkan keunggulannya yaitu dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dengan program aplikasi yang memadai digunakan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas sehingga akan mendukung dalam proses pengambilan keputusan yang tepat. Maka dari itu, pentingnya keberadaan LPD di setiap *desa pakraman* bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah dalam hal finansial. Karena LPD merupakan lembaga keuangan yang dibangun atas dasar kemauan masyarakat desa itu sendiri.

LANDASAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model adaptasi dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) (Jogiyanto, 2016:30). TAM pertama kali dikenalkan oleh Davis pada tahun

1986 yang digunakan untuk melihat bagaimana tingkat adopsi responden dalam menerima teknologi informasi. Menurut Davis (dalam Jogiyanto, 2016:27) TAM adalah sebuah teori yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi. Sehingga dengan penggunaan sistem informasi akan dapat meningkatkan kinerja individu atau organisasi.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014). Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi diharapkan individu dari lembaga atau organisasi yang merupakan pemakai sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan *output* yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2013) kualitas sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur kualitas *output* dari sistem informasi, dimana kualitas dari suatu informasi yang berupa dokumen laporan operasional yang terstruktur yang memiliki beberapa karakteristik yaitu relevan, tepat waktu, akurat, lengkap dan ringkas. Dapat dikatakan bahwa kualitas sistem informasi merupakan integrasi dari semua unsur dan sub unsur yang merupakan karakteristik kualitas dari suatu informasi sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan efisien sehingga mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

Personal Capability

Personal Capability atau kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi lebih meningkat (Jayanti, 2017). Pengguna sistem informasi merupakan fokus penting yang berkaitan dengan efektivitas sistem informasi, karena pengguna sistem informasi lebih banyak mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan.

Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

Pemakai sistem informasi atau *user* merupakan komponen yang menentukan kebutuhan informasi ataupun menggunakan informasi tersebut, sehingga partisipasi pemakai sistem informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu lembaga atau organisasi karena pemakai sistem informasi dapat mendorong kinerja sistem informasi menjadi lebih efektif (Lestari, 2017).

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Dengan pengguna melihat manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi akan menyebabkan tindakan pengguna akan dapat menerima penggunaan sistem informasi. Jika pengguna semakin menggunakan sistem informasi setelah mengetahui hal itu bermanfaat bagi dirinya, maka hasil yang didapatkan adalah pengguna tersebut dapat meningkatkan kinerja dari individu di tempat kerjanya. Jadi, semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi akan semakin meningkatkan kepuasan penggunaannya ((De Lone dan McLean,1992) dalam Rukmiyati dan Budiarta,2016).

Pendapat tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Richard dan Dharmadiaksa (2017) menyimpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Selain itu, hasil penelitian Auvi (2020) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui efektivitas sistem informasi akuntansi.

H₁ : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengaruh *Personal Capability* terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh karyawan sangat penting diketahui karena apabila suatu karyawan tidak memiliki kemampuan atau keahlian di

dalam mengaplikasikan sistem informasi maka suatu lembaga atau organisasi tidak akan mampu bersaing dengan lembaga lainnya. Tingginya penggunaan suatu sistem informasi menandakan bermanfaat dan mudahnya suatu sistem informasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utari (2018) menyatakan bahwa *personal capability* pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisnawati (2017) juga menyimpulkan hasil yang sama yaitu yang menyatakan bahwa *personal capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

H₂ : *Personal Capability* berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Keefektifan sistem tergantung dari bagaimana pemakai menggunakan sistem tersebut dalam menjalankan tugas. Partisipasi pemakai sistem informasi yang berupa tanggapan *user* sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi. Dengan penggunaan sistem informasi, maka seseorang akan melihat manfaat dan kemudahan pengguna TI menjadikan tindakan tersebut sebagai alat ukur dalam penerimaan sebuah teknologi.

Hasil penelitian yang dilakukan Pardani dan Damayanthi (2017) yang mendapatkan hasil bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspa Dewi (2016) yang menyatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

H₃ : Partisipasi Pemakai Sistem Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh variabel (X) yaitu kualitas sistem informasi akuntansi, *personal capability*, dan partisipasi pemakai sistem informasi terhadap variabel (Y) yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner dan data sekunder berupa data LPD di Kecamatan Buleleng. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang bekerja pada LPD di Kecamatan Buleleng sejumlah 160 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu dipilih berdasarkan kriteria, sehingga mendapatkan sampel sebanyak 69 responden. Kriteria sampel ditujukan kepada Ketua LPD, Bendahara atau Kasir, Sekretaris, dan karyawan yang bekerja secara langsung menggunakan SIA.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner

secara langsung ke lokasi penelitian. Kemudian data dikumpulkan dan diuji menggunakan bantuan SPSS versi 20. Pengujian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji analisis deskriptif, setelah itu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis yang menggunakan analisis regresi linear berganda untuk melakukan uji koefisien determinasi dan kemudian uji parsial (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka dapat diperoleh data seperti pada tabel 2. sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	69	31	50	42,10	3,862
X2	69	21	30	25,25	2,385
X3	69	42	60	50,94	4,080
Y	69	18	25	21,29	2,073
Valid N (listwise)	69				

Sumber : Data DiolahPeneliti (2021)

Data pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 31 dan nilai maksimum sebesar 50. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 42,10 sedangkan standar deviasi sebesar 3,862. Nilai standard deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Jadi dapat disimpulkan, hal ini mengindikasikan bahwa penyimpangan data yang terjadi dalam penelitian semakin kecil dan data yang disebar memiliki rentangan yang tidak terlalu tinggi.

Data pada variabel *personal capability* (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 21 dan nilai maksimum sebesar 30. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,25 sedangkan standar deviasi sebesar 2,385. Nilai standard deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Jadi dapat disimpulkan, hal ini mengindikasikan bahwa penyimpangan

data yang terjadi dalam penelitian semakin kecil dan data yang disebar memiliki rentangan yang tidak terlalu tinggi.

Data pada variabel partisipasi pemakai sistem informasi (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 42 dan nilai maksimum sebesar 60. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 50,94 sedangkan standar deviasi sebesar 4,080. Nilai standard deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Jadi dapat disimpulkan, hal ini mengindikasikan bahwa penyimpangan data yang terjadi dalam penelitian semakin kecil dan data yang disebar memiliki rentangan yang tidak terlalu tinggi.

Data pada variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) memiliki nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 25. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,29 sedangkan

standard deviasi sebesar 2,073. Nilai standard deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Jadi dapat disimpulkan, hal ini mengindikasikan bahwa penyimpangan data yang terjadi dalam penelitian semakin kecil dan data yang disebar memiliki rentangan yang tidak terlalu tinggi.

Uji Kualitas Data

Uji Kualitas Data terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu instrumen valid atau tidak, maka dilakukan melihat nilai signifikan $< 0,05$ (5%) maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Dari

hasil pengujian didapatkan nilai signifikansi untuk semua item pertanyaan $< 0,05$. Sehingga hasil pengujian setiap butir kuesioner kualitas sistem informasi akuntansi, *personal capability*, partisipasi pemakai sistem informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi dinyatakan valid. Sedangkan Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur obyek yang sama menghasilkan data yang sama. Jika koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60 maka dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3. Berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	0,839	Reliabel
2.	<i>Personal Capability</i> (X_2)	0,842	Reliabel
3.	Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X_3)	0,881	Reliabel
4.	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,859	Reliabel

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Sehingga pernyataan setiap kuesioner penelitian ini dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4. berikut :

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.16328864
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.064
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.746
Asymp. Sig. (2-tailed)		.633
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,746 dengan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) 0,633 dan signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data mempunyai distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah mempunyai angka *tolerance* diatas > 0,1 dan mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah atau tidak lebih dari < 10. Hasil pengujian multikolinieritas model regresi dapat dilihat pada tabel 5 :

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	0,571	1,752	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Personal Capability</i> (X ₂)	0,417	2,395	Tidak terjadi multikolinearitas
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X ₃)	0,423	2,361	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

Dari hasil pengujian, dapat dilihat bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* sehingga lebih dari 0,1 dan begitu juga VIF semua variabel independen mempunyai nilai dibawah 10 yang artinya tidak ada korelasi antar variabel independen. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan *Uji Glejser* dengan nilai signifikan yang digunakan sebesar 5%. Hasil uji heteroskedastisitas di tunjukkan pada tabel 6. berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
	Beta				
1 (Constant)	-.190	1.298		-.147	.884
X1	-.036	.034	-.172	-1.079	.285
X2	.095	.064	.280	1.496	.140
X3	.003	.037	.014	.075	.940

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel bebas yang melebihi 0,05. Dengan nilai (X1) sebesar 0,285, (X2) sebesar 0,140, dan (X3) sebesar 0,940.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh dan hubungan antara variabel bebas yaitu kualitas sistem informasi akuntansi, *personal capability*, dan partisipasi pemakai sistem informasi terhadap variabel terikat efektivitas sistem informasi akuntansi. Maka diperoleh hasil pengujian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.799	1.910		-.419	.677
X1	.125	.049	.233	2.533	.014
X2	.313	.094	.360	3.343	.001
X3	.175	.054	.344	3.218	.002

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta (α) sebesar -0,799, nilai koefisien regresi kualitas sistem informasi akuntansi (β_1) sebesar 0,125, nilai koefisien *personal*

capability (β_2) sebesar 0,313, dan nilai koefisien partisipasi pemakai sistem informasi (β_3) sebesar 0,175. Sehingga persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = -0,799 + 0,125X_1 + 0,313X_2 + 0,175X_3 + e$$

Konstanta sebesar -0,799 artinya bahwa apabila kualitas sistem informasi akuntansi (X_1), *personal capability* (X_2), dan partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi (X_3) nilainya dianggap dengan nol, maka efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) adalah sebesar -0,799.

Nilai koefisien kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,125 berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Artinya setiap peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi (X_1) satu satuan maka nilai efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,125 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

Nilai koefisien *personal capability* sebesar 0,313 berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Artinya peningkatan *personal capability* (X_2) satu satuan maka nilai efektivitas sistem informasi akuntansi

(Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,313 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

Nilai koefisien partisipasi pemakai sistem informasi (β_3) sebesar 0,175 berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Artinya setiap peningkatan pemakai sistem informasi (X_3) satu satuan maka nilai efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,175 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika Nilai R^2 semakin mendekati 1 berarti model regresi dianggap semakin baik. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 8. berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.685	.671	1.189

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X_1), *personal*

capability (X_2), dan partisipasi pemakai sistem informasi (X_3) memiliki pengaruh terhadap variabel efektivitas sistem

informasi akuntansi (Y) sebesar 68,5%. Sedangkan sisanya sebesar 31,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian atau tidak diteliti.

Uji Statistik Parsial (Uji T)

Pengujian terakhir yaitu Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, berpengaruh signifikan atau tidak. Hasil Uji Statistik Parsial (Uji t) menunjukkan bahwa :

Variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X_1) memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,014 < 0,05$ dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,125. Dibuktikan juga dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,533 > 1669$. Jadi berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yaitu variabel kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Variabel *personal capability* (X_2) memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,313. Dibuktikan juga dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,343 > 1669$. Jadi berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yaitu variabel *personal capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Variabel partisipasi pemakai sistem informasi (X_3) memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,002 < 0,05$ dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,175. Dibuktikan juga dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,218 > 1669$. Jadi berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yaitu variabel partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh, menunjukkan hasil bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X_1) memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,014 < 0,05$ dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,125. Variabel kualitas sistem informasi akuntansi memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,533 > 1669$. Sehingga hal ini menyatakan bahwa H_1 diterima dan menolak H_0 . Dengan kata lain, variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X_1) memiliki kontribusi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X_1) mempunyai hubungan yang searah dengan efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Jadi dapat disimpulkan variabel kualitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan, maka mengakibatkan efektivitas sistem informasi akuntansi menjadi semakin tinggi pula.

Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh LPD di Kecamatan Buleleng rata-rata masih menggunakan *Microsoft excel* dalam menjalankan operasionalnya dan juga ada beberapa LPD yang menggunakan *Ussi software* yang merupakan aplikasi sistem teknologi informasi yang dibuat untuk mengembangkan keuangan mikro dan perbankan yang ada di Indonesia. Bila dibandingkan aplikasi *Ussi* lebih unggul daripada *ms. excel* karena aplikasi *Ussi* sudah memiliki sistem yang berfungsi sebagai pengecekan secara keseluruhan oleh sistem sendiri jika data yang dibuat masih kurang ataupun terdapat kesalahan dalam pencatatan dan waktu yang dipergunakan lebih efektif dan efisien, sedangkan *excel* masih melakukan pengecekan berulang-ulang agar tidak adanya kesalahan dalam melakukan *input* data keuangan sehingga waktu yang dipergunakan menjadi tidak efektif dan efisien. Walaupun setiap LPD menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbeda, masing-masing LPD dapat

menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan didukung oleh sistem yang digunakan dan juga para pemakai sistem yang dapat mengoperasikan sistem informasi dengan baik. Berkualitasnya sistem yang digunakan, maka *output* yang dihasilkan yang berupa laporan keuangan yang berkualitas, handal, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta sistem informasi akuntansi menjadi lebih efektif pada saat digunakan karena akan memberikan kepuasan bagi para pemakai sistem.

Pengaruh *Personal Capability* terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh menunjukkan hasil bahwa variabel *personal capability* (X_2) memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,313. Variabel *personal capability* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,343 > 1669$. Sehingga hal ini menyatakan bahwa H_2 diterima dan menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *personal capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *personal capability* berperan dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *personal capability* maka akan mengakibatkan efektivitas sistem informasi akuntansi menjadi semakin tinggi pula.

Kemampuan personal karyawan di setiap di LPD Kecamatan Buleleng juga berbeda-beda. Karena setiap orang memiliki kemampuan dan keahlian yang berbeda, maka dari itu LPD perlu memberikan sebuah sosialisasi tentang pelatihan-pelatihan bagi karyawan yang belum mampu untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Faktor yang melatarbelakangi hal tersebut antara lain selain kurangnya fasilitas atau peralatan yang tersedia seperti *software* dan *hardware* yang mendukung penggunaan penelitian ini, ada faktor lain yaitu faktor usia. Usia yang dimiliki oleh seseorang akan mempengaruhi bagaimana para pemakai menganggap bahwa pekerjaan yang dikerjakan dapat menghasilkan

manfaat bagi dirinya sendiri dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Tujuan diberikannya pelatihan yaitu untuk melatih kemampuan, keahlian, dan pendidikan yang sudah pernah diperoleh agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi LPD. Sehingga mendukung jalannya kegiatan operasional LPD.

Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh, menunjukkan hasil bahwa variabel partisipasi pemakai sistem informasi (X_3) memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,002 < 0,05$ dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,175. Variabel partisipasi pemakai sistem informasi memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,218 > 1669$. Sehingga hal ini yang menyatakan bahwa H_3 diterima dan menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi pemakai sistem informasi berperan dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Partisipasi pemakai juga memberikan dampak positif dalam pengembangan sistem informasi bagi organisasi atau perusahaan. Efektif atau tidaknya sistem informasi akuntansi yang digunakan tergantung dari sistem yang digunakan di LPD dan bagaimana para pemakai mampu untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan cara para pemakai sistem ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, serta pemakai tentunya memiliki pendapat masing-masing yang akan menjadi bahan pertimbangan atau sebuah masukan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi yang nantinya akan dijalankan.. Karena partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi memiliki hubungan yang sebanding dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Sehingga dengan para karyawan di LPD Kecamatan Buleleng berpartisipasi dalam pengembangan

sistem informasi yang dijalankan, maka akan membuat efektivitas sistem informasi menjadi meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat dibuat simpulan pada hasil penelitian sebagai berikut berikut :

(a) Hasil pengujian H_1 yaitu kualitas sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,014 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Selain itu, variabel kualitas sitem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,125 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,533 > 1669$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

(b) Hasil pengujian H_2 yaitu *personal capability* terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,001 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Selain itu, variabel kualitas sitem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,313 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,218 > 1669$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_2 diterima. Jadi disimpulkan bahwa *personal capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

(c) Hasil pengujian H_3 yaitu partisipasi pemakai sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,002 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Selain itu, variabel kualitas sitem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,175 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,343 > 1669$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_3 diterima. Jadi disimpulkan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Diharapkan LPD untuk selalu melakukan *update sistem* agar tidak terjadinya keusangan dan juga agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat memudahkan LPD untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.
2. Diharapkan bagi pengguna atau para pemakai sistem informasi diharapkan dapat memahami dan mengerti apa yang sudah menjadi tugas dan tanggungjawab dalam pekerjaannya dengan memberikan pendidikan dan pelatihan lagi kepada pengguna yang belum mengerti bagaimana mengoperasikan sistem informasi akuntansi.
3. Bagi seluruh karyawan di LPD diharapkan dapat berkontribusi untuk sama-sama membangun LPD yang sehat dan terbebas dari berbagai permasalahan serta kendala-kendala yang dihadapi saat menjalankan kegiatan operasionalnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi agar memperluas sampel dalam penelitian ini, karena sampel terbatas hanya di Kecamatan Buleleng. Dan diharapkan penyebaran sampel diperluas dan menyeluruh sehingga mendapatkan tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Penelitian ini juga dikembangkan dengan mempertimbangkan variabel penelitian lain yaitu seperti variabel keberadaan dewan pengarah, ukuran perusahaan, kompleksitas tugas, dan manajemen sistem informasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adisanjaya, Komang. 2017. Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Mini Market Bali Mardana. Jurnal Ilmiah Akuntansi Undiksha. Vol. 7, No. 1 Tahun 2017. Diakses 27 Februari 2021.
- Ariani, Nita. 2019. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan

- Manajemen dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. Skripsi. Universitas Medan Area. Diakses 22 Februari 2021.
- Diana, Anastasia, dan Setiawati, Lilis. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dwicahyani, Kadek Pradina. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Pekutatan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Gustiyon, Hary. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Diakses 23 Januari 2021.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jayanti, Kadek Mia. 2017. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pendidikan dan Pelatihan Pengguna Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Lazarusisca, Auvi. 2020. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata. Diakses 18 Februari 2021.
- Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Puspitawati, Lilis. dan Anggadini, Sri Dewi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John. 2016. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Rukmiyati, Ni Made Sri dan Budiarta, I Ketut. 2016. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 5 No.1 (2016) : hlmn 115-142. ISSN: 2337-3067.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Widyasari, Harsya dan Sadha Suardikha, I Made. 2015. Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas Sia, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik Pada Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi*, [S.L.], Vol. 11, No. 3, P. 678-697, Juni 2015. ISSN 2302-8556. Diakses 22 Februari 2021.
- Yesa, Teddy Arrahman Putra. 2016. Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris BUMN Pada Kota Padang Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 4, No. 2 Tahun 2016. Diakses 28 Maret 2021.